PUBLIK SUMUT

Hadiri Peringatan Harganas Tingkat Provinsi ke-30 di Samosir, Gubernur Sumut Terus Dorong Evaluasi Bersama Upaya Penurunan Stunting

Karmel - SAMOSIR.PUBLIKSUMUT.COM

Jul 29, 2023 - 21:03

SAMOSIR-Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Edy Rahmayadi mendorong pemerintah Kabupaten dan Kota se-Sumatera Utara agar mamakksimalkan penanganan dan upaya penurunan stunting secara terus menerus dilakukan sehingga target prevelensi stunting 14% di 2024 dapat tercapai

Pesan itu disampaikan Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Edy Rahmayadi pada puncak peringatan Harganas Tingkat Provinsi ke-30, Sumut, yang digelar di Desa Lumban Suhi-suhi, Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir, Sabtu (29/7/2023).

Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Edy Rahmayadi juga mengatakan, peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) perlu memperkuat evaluasi dan pembenahan serta langkah ke depan untuk mengatasi masalah pertumbuhan fisik anak.

Harganas yang kerap dijadikan momentum perayaan diberbagai daerah, khususnya Sumut janganlah hanya sekadar memberikan kesan 'Perayaan' semata. Namun perlu ada penekanan dan perbaikan kondisi keluarga khususnya Sumut.

"Karena ini kan setiap tahun kita buat acara. Bagaimana peringatan Harganas ini, bukan acara pesta saja. Tetapi untuk evaluasi," ujar Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Edy Rahmayadi mengawali sambutanya di puncak peringatan Harganas Tingkat Provinsi ke-30

Edy Rahmayadi juga mengatakan, terkait tema peringatan Harganas tahun 2023 yaitu, 'Menuju Keluarga Bebas Stunting Untuk Indonesia Maju', Gubernur menekankan dan mendorong agar pemerintah Kabupaten dan Kota lebih serius dalam hal penurunan angka stunting di daerah masing-masing.

"Kita perlu basis data yang kuat dan harus bergandeng tangan dalam upaya penurunan stunting ini. Memang benar, angka stunting di Sumatera Utara itu sudah turun, namun masih ada daerah yang angkanya tinggi," ujar Gubernur Edy Rahmayadi

Ditambahkan, bahwa penurunan angka berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 itu, kata Gubernur, menerangkan bahwa angka prevalensi atau jumlah kasus stunting di Sumut berhasil turun 4,7% menjadi 21,1%.

Sebelumnya di tahun 2021 prevalensi stunting tercatat 25,8%. Penurunan stunting tersebut erat kaitannya dengan kondisi kesejahteraan masyarakat, terutama di kawasan pedesaan, yang diperkirakan masih menyisakan masalah stunting.

Untuk itu pula, Gubernur Sumatera Utara mengingatkan kembali bahwa program Membangun Desa Menata Kota menjadi slogan yang di antaranya mengartikan bahwa sumber utama pangan ada di pedesaan dan harus bisa maju,"harapnya

Sementara itu, Bupati Samosir Vandiko Gultom mengaku bahwa penunjukan lokasi acara puncak perayaan Harganas ke-30 tingkat Provinsi kali ini menjadi catatan bagi pemerintah kabupaten/kota, bahwa upaya penurunan stunting harus terus dilakukan dengan serius.

Vandiko menyebutkan bahwa ada tiga pola dalam hal menurunkan stunting, yakni asuh, makan dan sanitasi. Namun yang ketiga, menjadi harapan bagi pihaknya kepada pemerintah pusat maupun provinsi, guna mengalokasikan anggaran bantuan pembangunan sarana MCK bagi masyarakat yang tinggal di titik rawan stunting.

"Meskipun sudah turun, tetapi di Samosir angka stunting masih tergolong tinggi. Kalau pola asuh dan makan bisa kami lakukan, maka yang ketiga yakni sanitasi, masih banyak masyarakat yang belum memiliki fasilitas MCK (mandi, cuci,

kakus). Dan kami berharap melalui BKKBN, bisa mendorong ini agar bisa terealisasi," sebutnya.

Merespons hal itu, Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melalui Penyuluh KB Ahli Utama Widwiono menyambut baik usulan dari pemeriksaan daerah tersebut. Karena itu pihaknya mengapresiasi langkah yang sudah dilakukan pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota yang telah menurunkan angka stunting dari tahun ke tahun.

Ahli Utama Widwiono juga berharap pada peringatan Harganas berikutnya, angka stunting di Sumatera Utara terus menurun seiring upaya yang dilakukan pemerintah daerah. Termasuk kualitas hidup masyarakat, terutama dalam keluarga

Diakhir acara, sejumlah Bupati menerima penghargaan dengan berbagai kategori, sementara Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Edy Rahmayadi bersama Ketua TP PKK Sumut Nawal Lubis disematkan Ulos Batak oleh Bupati Samosir Vandiko Gultom dan Wakil Bupati Samosir

Turut hadir Ketua TP PKK Sumut Nawal Lubis, Bupati/Walikota se-Sumut, Penyuluh Penyuluh KB Ahli Utama Widwiono (mewakili Kepala BKKBN Pusat), Kepala Perwakilan BKKBN Sumut Munawar Ibrahim dan ribuan masyarakat. (Karmel,rel)